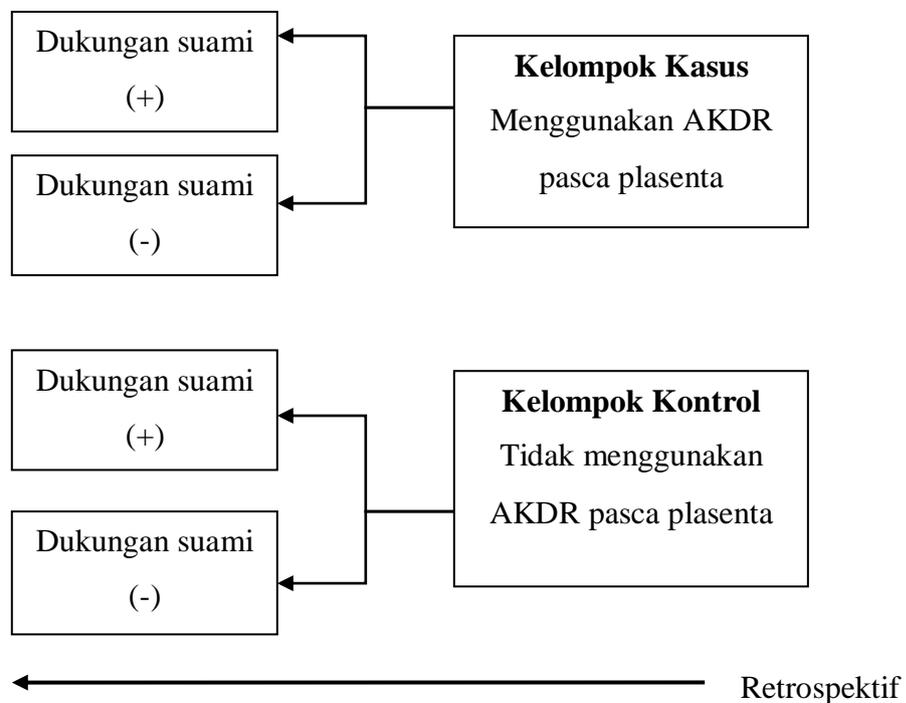


## BAB IV METODE PENELITIAN

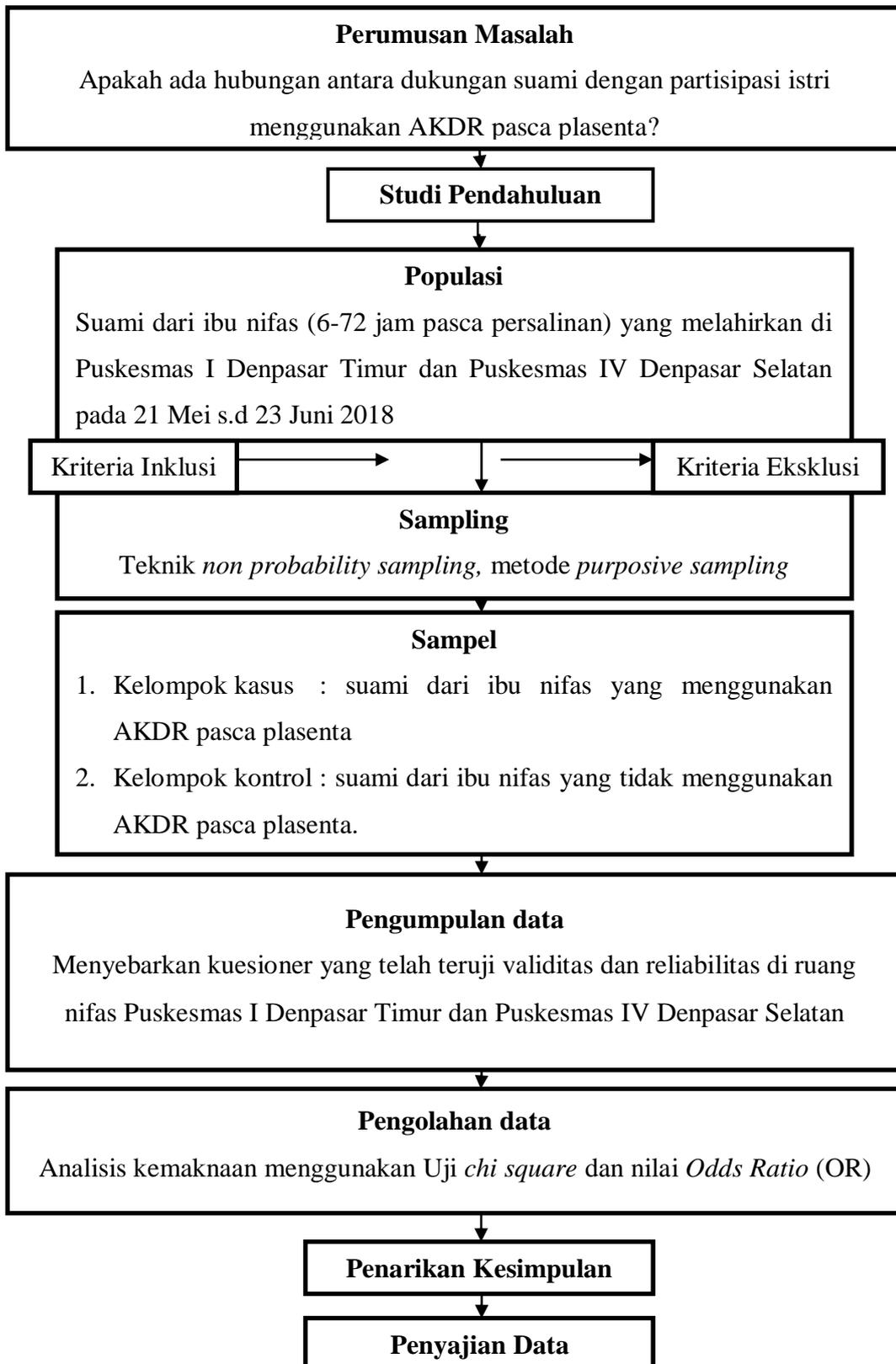
### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control* yang dikenal pula dengan penelitian retrospektif, dimana pengambilan subjek dimulai dari identifikasi kelompok dengan efek dan tanpa efek, kemudian ditelusuri ke belakang apakah dalam kurun waktu tertentu subjek memiliki faktor risiko atau tidak (Syahdrajat, 2015). Studi *case control* digunakan untuk mengetahui faktor risiko atau masalah kesehatan yang diduga memiliki hubungan erat dengan penyakit yang terjadi di masyarakat (Chandra, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi istri menggunakan AKDR pasca plasenta.



**Gambar 2. Skema Rancangan Penelitian *Case Control***

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Timur dan Puskesmas IV Denpasar Selatan yang merupakan fasilitas kesehatan dengan cakupan AKDR pasca plasenta dan cakupan persalinan pervaginam cukup tinggi di Kota Denpasar.

Penelitian telah dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan yakni pada 21 Mei sampai dengan 23 Juni Tahun 2018.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah suami dari ibu nifas (6-72 jam pasca persalinan) yang melahirkan di Puskesmas I Denpasar Timur dan Puskesmas IV Denpasar Selatan pada 21 Mei sampai dengan 23 Juni Tahun 2018.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus adalah suami dari ibu nifas yang menggunakan AKDR pasca plasenta sedangkan kelompok kontrol adalah suami dari ibu nifas yang tidak menggunakan AKDR pasca plasenta.

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atributnya) akan diteliti (Subliyanto, 2012). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah suami dari ibu nifas. Peneliti tidak

menggunakan subjek penelitian sebagai responden penelitian untuk menghindari jawaban yang subjektif (cenderung menilai diri baik). Responden adalah penjawab (atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian) (KBBI, 2018). Responden dalam penelitian ini adalah istri dari suami yang menjadi sampel penelitian yaitu ibu nifas (6-72 jam pasca persalinan) yang melahirkan di Puskesmas I Denpasar Timur dan Puskesmas IV Denpasar Selatan pada 21 Mei sampai dengan 23 Juni Tahun 2018.

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Suami dari ibu nifas (6-72 jam pasca persalinan) yang melahirkan di Puskesmas I Denpasar Timur dan Puskesmas IV Denpasar Selatan pada 21 Mei sampai dengan 23 Juni Tahun 2018.
- b. Pendidikan minimal SMP
- c. Telah mendapatkan informasi tentang AKDR pasca plasenta
- d. Istri bersedia menjadi responden
- e. Istri bisa membaca dan menulis

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah responden/istri yang sedang dalam kondisi tidak sehat saat pengisian kuesioner dan memiliki kontraindikasi dalam pemasangan AKDR pasca plasenta seperti perdarahan pasca persalinan, ketuban pecah sebelum waktunya, dan infeksi.

### 3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus dari Sastroasmoro (2014) sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$n_1$  : Besar sampel kelompok 1

$n_2$  : Besar sampel kelompok 2

$Z_\alpha$  : tingkat kemaknaan (95%) = 1,96

$Z_\beta$  : tingkat kekuatan uji = 0,84

OR : nilai *odds ratio* dalam Maryani, Ulty dan Sri (2013) = 3,472

P : proporsi = 0,638

Q :  $1-P = 0,362$

$P_1$  : Proporsi kejadian pada kelompok 1 = 0,776

$P_2$  : Proporsi kejadian pada kelompok 2 = 0,499

$Q_1$  :  $1-P_1 = 0,224$

$Q_2$  :  $1-P_2 = 0,501$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 46 orang per kelompok, sehingga total untuk jumlah kelompok kasus dan kontrol adalah 92 orang.

Besar sampel yang didapat selama pengumpulan data yaitu 60 orang yang terdiri dari 30 orang pada kelompok kasus dan 30 orang pada kelompok sampel. Hal ini terkait dengan batas waktu pengumpulan data dan jumlah kelompok kasus terbatas.

#### **4. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Saryono dan Mekar (2013), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas pertimbangan tertentu seperti waktu, biaya, tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel dalam

jumlah besar dan jauh. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh suami dari ibu nifas yang melahirkan di Puskesmas I Denpasar Timur dan Puskesmas IV Denpasar Selatan pada 21 Mei sampai dengan 23 Juni Tahun 2018 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung (Chandra, 2008). Data primer yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang telah valid dan reliabel, berisi pertanyaan tentang dukungan suami dalam penggunaan AKDR pasca plasenta.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain (Chandra, 2008). Data sekunder yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui register persalinan dan kartu peserta KB (K/I/KB/13). Data dalam register persalinan dan kartu peserta KB menjadi dasar dalam penentuan sampel dan meyakinkan peneliti bahwa memang benar responden menggunakan atau tidak menggunakan AKDR pasca plasenta.

## 2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai setelah mendapatkan ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor: 070/02159/DPMPTSP-B/2018, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar Nomor: 070/639/BKBP, dan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar Nomor:LB.02.03/EA/KEPK/0185/2018 lalu dilanjutkan melalui tahapan-tahapan berikut:

### a. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian di tempat penelitian

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak yang berwenang di Puskesmas I Denpasar Timur dan Puskesmas IV Denpasar Selatan.

### b. Menyamakan persepsi dengan enumerator

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh 1 orang enumerator dari mahasiswa semester VIII program studi DIV Kebidanan Poltekkes Denpasar. Temu wicara telah dilakukan untuk menyamakan persepsi dengan enumerator terkait hal-hal yang berkaitan dengan penyebaran kuesioner.

### c. Mengidentifikasi kelompok sampel

Identifikasi kelompok kasus (pengguna AKDR pasca plasenta) dan kelompok kontrol (tidak menggunakan AKDR pasca plasenta) melalui register persalinan dan kartu peserta KB.

### d. Penandatanganan lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP)

Responden telah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, kemudian diberikan lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) untuk ditandatangani apabila bersedia.

e. Pengisian kuesioner oleh responden

Responden yang bersedia telah diberikan kuesioner untuk mengetahui dukungan suami dalam penggunaan AKDR pasca plasenta selama berada di ruang nifas.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan menurut variabel penelitian yang diteliti, yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel dukungan suami tentang penggunaan AKDR pasca plasenta didapatkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti telah memodifikasi kuesioner dari penelitian sebelumnya yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya yaitu dari penelitian Puspadini (2014), Sriasih, Suindri dan Ariyani (2014), dan Rizky (2017). Modifikasi kuesioner tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pengampu mata kuliah KB di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar, dari 30 soal terdapat 10 soal yang ditolak sehingga tersisa 20 soal yang disetujui. Hasil uji validitas kuesioner berdasarkan pengujian validitas konten telah selesai dan disetujui oleh para ahli.

Selanjutnya kuesioner diujicobakan pada 28 responden (30% dari total responden) di Puskesmas Pembantu Dauh Puri yang beralamat di jalan Pulau Buru no. 40 Denpasar. Hasil uji validitas kuesioner menggunakan rumus teknik korelasi *Product moment* dengan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,374) menunjukkan bahwa terdapat 9 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid telah direvisi oleh para ahli hingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas kuesioner menggunakan rumus

*Cronbach Alpha* dengan ketentuan  $r > 0,60$  didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi reliabilitas sebesar 0,621 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner telah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Variabel terikat

Variabel partisipasi istri menggunakan AKDR pasca plasenta dikumpulkan dengan melihat register persalinan dan kartu peserta KB (K/I/KB/13).

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data yang dilakukan peneliti meliputi (Surahman, Rachmat dan Supardi, 2016):

a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan, pengecekan atau koreksi data. Tahap *editing* tidak dilakukan pada penelitian ini karena data sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

b. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan/analisis data di komputer.

Peneliti telah menggunakan kode-kode pada variabel yang diteliti untuk dimasukkan ke dalam komputer meliputi:

1) Variabel bebas yaitu dukungan suami, peneliti menggunakan kode 0 dan 1

0: tidak mendukung

1: mendukung

2) Variabel terikat yaitu partisipasi istri menggunakan AKDR pasca plasenta, peneliti menggunakan kode 0 dan 1

0: tidak menggunakan AKDR pasca plasenta

1: menggunakan AKDR pasca plasenta

c. *Entry data*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah di koding, dilanjutkan dengan memasukan data ke dalam program pengolahan data di komputer.

d. *Cleaning data*

*Cleaning data* adalah pemeriksaan kembali data hasil memasukan data pada komputer agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data komputer dan koding kuesioner. Tahap *cleaning data* pada penelitian ini tidak dilakukan karena tidak ada data yang hilang (*missing*).

## 2. Analisis data

a. Uji normalitas data

Hasil dari rekapan kuesioner dukungan suami yang telah diisi oleh responden, telah dilakukan uji normalitas untuk mengetahui jenis sebaran dan penyajian data yang digunakan. Hasil dari uji normalitas data menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, nilai  $p$  yang diperoleh sebesar 0,042 ( $<0,05$ ), sehingga data dukungan suami disajikan berdasarkan median.

b. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005). Penelitian ini menganalisis karakteristik responden, dukungan suami dalam penggunaan AKDR pasca plasenta dan

partisipasi istri menggunakan AKDR pasca plasenta dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Berdasarkan uji normalitas, data dukungan suami berdistribusi tidak normal dengan nilai  $p$   $0,042 < 0,05$  sehingga data disajikan menggunakan *cut of point* median dengan skor 10 sebagai patokan dalam menilai dukungan suami dalam penggunaan AKDR pasca plasenta. Skor  $\geq$  median dinyatakan mendukung dan skor  $<$  median dinyatakan tidak mendukung.

#### c. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis hubungan antara dukungan suami dengan partisipasi istri menggunakan AKDR pasca plasenta dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. Persyaratan dalam uji *Chi Square* sudah terpenuhi yaitu tidak ada nilai dalam sel kurang dari lima. Uji kemaknaan dilakukan dengan membandingkan nilai  $p \leq \alpha$  (0,05) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen ( $H_0$  ditolak), begitu juga tidak ada hubungan bermakna ( $H_0$  gagal ditolak) jika  $p \geq \alpha$  (0,05) (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Chandra (2008) hubungan antara penyakit dan faktor risiko pada studi kasus kontrol dinyatakan sebagai. Pengujian uji hipotesis terhadap nilai OR dilakukan dengan cara menentukan interval kepercayaan 95% (*confidence interval* = CI). Interpretasi nilai OR antara lain: bila nilai OR=1 diperkirakan tidak ada asosiasi antara faktor risiko dan penyakit, bila nilai OR>1 diperkirakan terdapat asosiasi positif antara faktor risiko dan penyakit, bila nilai OR<1 diperkirakan terdapat asosiasi negatif antara faktor risiko dan penyakit.

## **G. Etika Penelitian**

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Pengisian data primer oleh responden dilakukan setelah diberikan *informed consent* sebagai persetujuan dari responden. Responden dipilih dengan tidak membeda-bedakan suku, ras dan agamanya. Responden bebas memilih untuk bersedia atau tidak menjadi responden dan berhak menghentikan partisipasi selama penelitian berlangsung. Peneliti telah menjamin kerahasiaan identitas data dengan menggunakan nama inisial. Data yang diperoleh tidak akan disebarluaskan dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Kompensasi terhadap waktu yang diluangkan oleh responden digantikan dengan kenang-kenangan dan ucapan terimakasih.